

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan mengenai penggunaan partikel *schon* dalam kalimat berbahasa Jerman yang bersumber dari novel *Herr der Diebe* dan majalah PAGE “*Gute Idee!*” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Partikel *schon* memiliki tiga fungsi, yakni *schon* sebagai *Adverb*, *schon* sebagai *Abtönungspartikel*, dan *schon* sebagai *Gradpartikel*. Dari tiga fungsi tersebut, *schon* paling sering digunakan sebagai *Adverb* dengan total frekuensi kemunculannya sebanyak 119 kali.
2. Pada dasarnya penggunaan partikel *schon* dalam karya sastra fiksi dan nonfiksi sama. Perbedaannya hanya terletak pada jenis kalimat. Pada karya sastra fiksi (novel) yang menjadi objek di dalam penelitian ini, penggunaan *schon* terbagi ke dalam tiga jenis kalimat, yakni *Aussagesatz*, *Fragesatz*, dan *Imperativsatz*. Sedangkan dalam karya sastra nonfiksi (majalah), *schon* hanya digunakan pada kalimat pernyataan atau *Aussagesatz*. Hal tersebut dikarenakan dalam novel terdapat banyak ungkapan dan dialog. Lain halnya dengan majalah, kalimat yang terkandung di dalamnya merupakan kalimat yang memaparkan sebuah informasi. Jenis kalimat tersebut dikenal dengan istilah kalimat berita. Pada umumnya kalimat berita berupa pernyataan.
3. Dari hasil data yang telah dianalisis dapat diketahui bahwa partikel *schon* memiliki makna yang berbeda-beda. Sebagai *Adverb*, *schon* memiliki makna yang jelas dan tetap, yaitu ‘sudah’ atau ‘telah’. *Schon* sebagai *Adverb* digunakan untuk menyatakan keterangan waktu. Sedangkan sebagai *Abtönungspartikel*, *schon* tidak mempunyai makna yang tetap. Maknanya hanya dapat diketahui dengan melihat konteks kalimat yang mengandung *schon* tersebut, atau kalimat sebelum dan sesudahnya. Penggunaan *schon* sebagai *Abtönungspartikel* lebih produktif ditemukan pada *Imperativsatz* yang digunakan untuk menekankan atau memberi kesan tegas terhadap kalimat perintah tersebut. Kemudian sebagai *Gradpartikel*, *schon* memiliki

makna yang serupa dengan *schon* sebagai *Adverb*, yakni ‘sudah’. Namun demikian, dalam penggunaannya sebagai *Gradpartikel* makna tersebut tidak menetap, dengan kata lain makna *schon* sebagai *Gradpartikel* dapat berubah-ubah sesuai dengan konteksnya.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memberikan manfaat dalam menambah pengetahuan mengenai penggunaan partikel *schon*. Dari penelitian ini, pemelajar bahasa Jerman dapat mengetahui bahwa partikel *schon* memiliki beragam fungsi. Pemelajar juga dapat mengetahui bahwa partikel *schon* mengandung makna yang berbeda-beda dan untuk dapat mengetahui maknanya harus melihat konteks kalimat terlebih dahulu.

5.3 Rekomendasi

Setelah dilakukan penelitian, terdapat beberapa rekomendasi dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pemelajar bahasa Jerman disarankan untuk memiliki pemahaman yang baik mengenai partikel seperti partikel *schon* ini. Hal tersebut dikarenakan partikel sangat sering digunakan dalam kalimat berbahasa Jerman baik lisan maupun tulisan. Meskipun partikel terkesan seperti unsur yang tidak memiliki pengaruh dalam kalimat, tetapi perlu diketahui bahwa penggunaan partikel dalam suatu kalimat dapat mengubah makna kalimat tersebut.
2. Bagi peneliti lain yang akan melanjutkan penelitian mengenai partikel, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut misalnya penggunaan partikel dan kombinasinya.